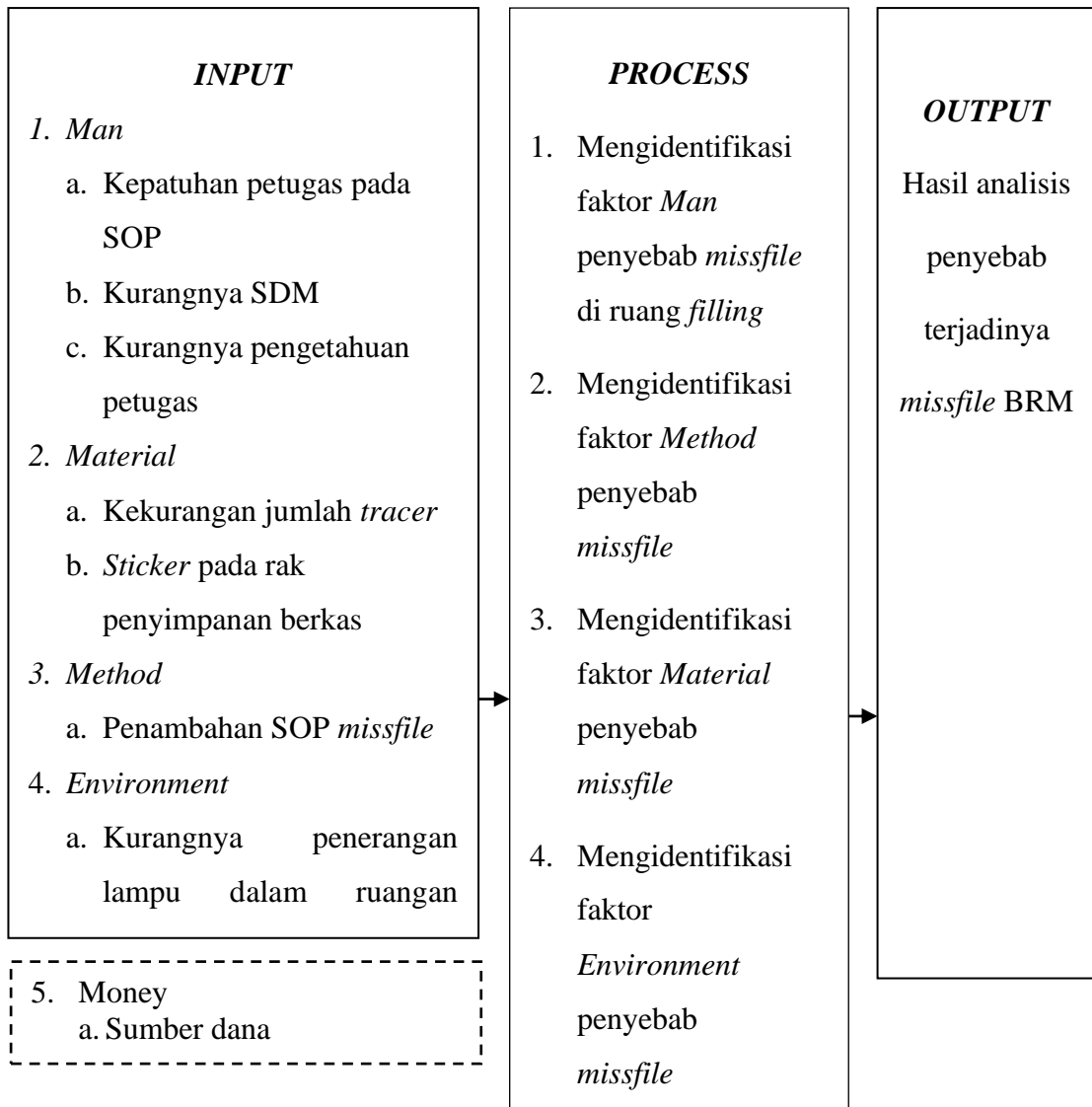


BAB 3

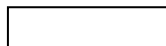
KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

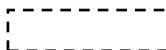


Keterangan :

Diteliti



Tidak Diteliti



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Input

1. *Man*

a. Kepatuhan petugas pada SOP

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi berdasarkan indikator- indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan. SOP merupakan panduan hasil kerja yang diinginkan serta proses kerja yang dilaksanakan. SOP dibuat dan didokumentasikan secara tertulis yang memuat prosedur (alur proses) kerja secara rinci dan sistematis. Alur kerja tersebut haruslah mudah dipahami dan dapat di implementasikan dengan baik dan konsisten oleh pelaku. (Tjipto, 2004). Kepatuhan petugas pada SOP yang ada di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur dapat berpengaruh pada berkas rekam medis, apabila petugas tidak patuh dalam menjalankan SOP, maka berkas tersebut akan terjadi *missfile* atau salah penempatan pada rak rekam medis

b. Ketersediaan SDM

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat berharga, maka perusahaan bertanggungjawab untuk memelihara kualitas kehidupan kerja dan membina tenaga kerja agar bersedia memberikan kontribusinya secara optimal untuk mencapai tujuan perusahaan (Jimmy Fitria.1 Hunik Sri Runing Sawitri *et al.*, 2003). Sumber daya manusia (SDM) di dalam suatu organisasi/perusahaan

merupakan suatu yang esensial untuk menjalankan roda organisasi/perusahaan/lembaga untuk mencapai tujuannya. Sumber daya manusia dapat memicu terjadinya *missfile* karena kekurangannya petugas di ruang *filling* sehingga petugas harus mengerjakan semua pekerjaan yang ada di ruangan *filling* apabila petugas yang lain sedang tidak ada di ruangan.

c. Kurangnya pengetahuan petugas

Pengetahuan tentang tugas merupakan domain yang sangat penting bagi setiap staf untuk memberikan pelayanan kepada pasien. Pengetahuan yang baik tentang tugas di dalam diri seorang staf cenderung akan meningkatkan kualitas pekerjaannya. (Fahlevi & Iqbal, 2017). Peningkatan pengetahuan seorang petugas dapat diperoleh dengan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh per rekam medis, disamping itu dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dijadikan media dalam menimba pengetahuan tentang ilmu-ilmu yang berkembang di dunia luar sehingga staf dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dan mampu berinovasi melalui ilmu yang dimilikinya serta mampu menyelesaikan masalah melalui pemikiran dalam setiap pemecahan masalah.

2. Method

- SOP *Missfile* rekam medis

SOP atau *Standard Procedure Operating* Menurut Permenkes No. 512 Tahun RI, 2007 SOP adalah suatu perangkat instruksi atau langkah-langkah yang dibakukan untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu, dimana SOP memberikan langkah yang benar dan terbaik berdasarkan konsensus bersama untuk melaksanakan berbagai kegiatan dan fungsi pelayanan yang dibuat oleh

sarana pelayanan kesehatan berdasarkan standar profesi. Tidak tersedianya SOP dalam ruangan *filling* tentang terjadinya *missfile* menyebabkan petugas ruangan *filling* tidak mempunyai pedoman untuk mengatasi penyebab terjadinya *missfile*

3. Material

a. Kekurangan *tracer* dalam rak berkas

Tracer (*outguide*) adalah pengganti rekam medis yang akan dikeluarkan dari penyimpanan untuk tujuan apapun, biasanya terbuat dari bahan yang kuat dan berwarna (Adiningsih et al., 2021). *Tracer* dalam ruangan *filling* Rumah Sakit Jiwa Menur masih terbilang sedikit dibandingkan dengan banyaknya berkas yang ada di rak, dan *tracer* hanya berwarna hitam dan putih saja.

b. Stiker pada rak penyimpanan

Didalam ruangan *filling* terdapat rak berkas rekam medis yang berjejer, disetiap rak tersebut memiliki penomoran akhir sebagai indikator agar petugas dapat dipermudahakan untuk mencari berkas rekam medis agar meningkatkan kepuasan pasien. Tetapi di stiker tersebut hanya memiliki warna hijau dan putih saja, sedangkan dalam cover berkas rekam medis memiliki stiker dengan berbagai macam warna.

4. *Environment*

- Kekurangan penerangan lampu

Ruangan *filling* terdapat rak rekam medis yang saling berjejer yang harus diterangi oleh lampu ruangan agar nomor rekam medis dapat terlihat, sedangkan lampu yang ada di ruangan tersebut masih belum tersedia di setiap sela rak yang ada di ruangan tersebut, sehingga memungkinkan akan terjadinya salah memasukkan berkas rekam medis ke dalam rak karena kurangnya penerangan yang mengakibatkan terjadinya *missfile* berkas rekam medis

- *Process*

Mengidentifikasi faktor faktor penyebab terjadinya *missfile* dengan menggunakan metode 3M+1E (*Man, Material, Method* dan *Environment*)

- *Output*

Di dalam Rumah Sakit Jiwa Menur terdapat permasalahan yaitu *missfile*, output dalam penelitian ini akan menjadi hasil analisis penelitian tentang penyebab terjadinya *missfile* dalam ruangan *filling*.